

**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN KALITENGAH
TAHUN 2002 - 2006**



**KANTOR KECAMATAN KALITENGAH
TAHUN 2002**

PENGANTAR

Atas berkat Allah Yang Maha Esa, kami telah dapat menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) tahun 2002 – 2006 Kecamatan Kalitengah sebagai rangkaian tindak lanjut dari Pola Dasar (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006.

Selanjutnya kami sampaikan terima kasih seinggi – tingginya kepada Bapak Bupati Lamongan serta jajaran Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah banyak memberikan bimbingan penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2002 – 2006 dan mudah-mudahan seluruh kegiatan yang menjadi agenda Kantor Kecamatan Kalitengah dalam mencapai VISI, MISI dan TUJUAN dapat menjadi kenyataan.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan Allah Yang Maha Esa semoga Kantor Kecamatan Kalitengah senantiasa mampu melaksanakan seluruh kegiatan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2002 – 2006.

Kalitengah, 17 Februari 2003

CAMAT KALITENGAH

MUCHLIS SUPANDI MARI, SH

Penata Tingkat I

NIP. 010 075 801



DAFTAR ISI

A. PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	2
B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan	2
1. Kedudukan	2
2. Maksud	2
3. Tujuan	2
C. Landasan Penyusunan	2
D. Sistimatika	3
II. VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCIKEBERHASILAN.....	4
A. Visi.....	4
B. Misi.....	4
C. Nilai – nilai.....	5
D. Analisis lingkungan internal dan eksternal	5
1. Analisis lingkungan internal	5
2. Analisis lingkungan eksternal	7
E. Asumsi-asumsi	9
F. Hasil analisis	10
1. Strategi SO	10
2. Strategi WO	11
3. Strategi ST	11
4. Strategi WT	12
G. Faktor-faktor kunci keberhasilan.....	12
III. TUJUAN DAN SASARAN	14
A. Tujuan	14
B. Sasaran	14
IV. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	15
A. Kebijaksanaan.....	15
B. Program	15
V. PENERAPAN RENCANA STRATEGI	30
VI. PENUTUP	31
Lampiran –lampiran	31

BAB I
PENDAHULUAN

A. UMUM.

Seraya memanjatkan puja syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmad dan hidayahNya telah dapat kami susun Rencana Strategis Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002 – 2006.

Dalam Rencana Strategis Kecamatan Kalitengah ini adalah merupakan rencana dalam pencapaian visi dan misi yang penjabarannya secara rinci, singkat dan jelas mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusi, aspek sumber daya alam, aspek sosial, aspek sarana dan prasarana dan kebijaksanaan lain yang mendukung pelaksanaan tugas Aparat Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa serta partisipasi aktif masyarakat Kecamatan Kalitengah dengan mengedepankan azas kepastian hukum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas serta azas akuntabilitas.

Berangkat dari uraian diatas yang dilatarbelakangi TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998tentang penyelenggaraan Negara Yang bersih Dan Bebas Korupsi, Kolosi dan Nnepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta diterbitkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka disusun Perencanaan Strategik Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002 – 2006 yang merupakan suatu proses yang berorientasi ke depan.

Pada akhirnya kami memohon kehadiran Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa semoga sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perencanaan Strategik Kecamatan Kalitengah dalam tahun 2002-2006 dapat konsisten dan terwujud.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006 adalah merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan Kalitengah sebagai tindak lanjut dari Pola Dasar (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) Kabupaten Lamongan Tahun 2001-2005 serta Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002-2006.

2. MAKSUD

Dengan disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006, dimaksudkan adalah sebagai pedoman dalam mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mencapai VISI Kecamatan Kalitengah.

3. TUJUAN

Perencanaan Strategik (RENSTRA) bertujuan untuk melakukan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dalam Akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan Perencanaan Strategis (RENSTRA) Kecamatan Kalitengah Tahun 2002 – 2006 adalah :

1. Landasan ideal : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
 - Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
 - Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN ;
 - Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
 - Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah ;
 - Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional ;

- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
- Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung jawaban Kepala Daerah ;
- Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001 – 2005 ;
- Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006.

D. SISTIMATIKA

Agar Rencana Strategis (RENSTRA) dapat dan mudah dipahami maka disusun sebagai berikut :

- | | | |
|-----|-----|---|
| BAB | I | Pendahuluan, berisi tinjauan secara umum, Kedudukan, Maksud dan Tujuan, Landasan Penyusunan dan Sistimatika Penyusunan . |
| BAB | II | VISI, MISI, Nilai-nilai, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, Asumsi-asumsi dan Hasil Analisis serta Faktor-Faktor Keberhasilan yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan . |
| BAB | III | Tujuan dan Sasaran, pada dasarnya tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan MISI sedangkan Sasaran menjabarkan Tujuan . |
| BAB | IV | Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran, berisi mengenai Kebijakan dan Program Pemerintah. |
| BAB | V | Penerapan Perencanaan Strategis. |
| BAB | VI | Penutup. |

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Ditinjau dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, VISI adalah cara pandang jauh kedepan kemana sebuah organisasi hendak dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Jadi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh sebuah organisasi itulah VISI yang pijakan operasionalnya bergantung pada kondisi, petensi, masalah, tantangan daerah atau wilayah dan masyarakat.

Bertitik tolak atas uraian tersebut, maka VISI Kecamatan Kalitengah ditetapkan:

Unggul dalam pengembangan perekonomian Kecamatan Kalitengah .

VISI tersebut dikandung maksud memiliki nilai bahwa untuk mewujudkan lebih berkembangnya perekonomian di Kecamatan Kalitengah diperlukan peningkatan partisipasi masyarakat.

B. MISI

MISI adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh institusi agar tujuan institusi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Dengan MISI, diharapkan pihak yang terkait dan berkepentingan dapat mengetahui, memahami peran dan program-program yang ditentukan serta mengenyam hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang .

Adapun MISI Kecamatan Kalitengah adalah :

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat melalui pendidikan / latihan .
2. Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada potensi wilayah yang cukup mendukung.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Pemerintah .
4. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Peningkatan koordinasi antar lembaga Pemerintah.
6. Peningkatan sarana dan prasana umum.

C. NILAI-NILAI

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan ditetapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai-nilai dalam kehidupan individu maupun organisasi di Kecamatan Kalitengah adalah sebagai berikut :

1. Disiplin pribadi.
2. Kerjasama .
3. Menghargai waktu.
4. Melayani pada sesama.
5. Sukses dalam pekerjaan.
6. Pengembangan.
7. Kebersamaan.
8. Tanggung jawab.

D. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan Pemerintah Kecamatan Kalitengah memiliki keuntungan strategis dalam mencapai sasaran. Ini bermakna sebagai kekuatan (Strength)

Sedangkan suasana ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Pemerintah Kecamatan Kalitengah berjalan lamban atau gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna sebagai Kelemahan (Weakness).

Yang menjadi kekuatan (Strength) di Kecamatan Kalitengah adalah :

a. Tersedianya peraturan dan perundangan

Peraturan dan perundangan sangat dibutuhkan oleh organisasi karena dengan tersedianya peraturan dan perundangan semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan organisasi yang lebih atas serta kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dapat dipenuhi.

b. Jumlah personil Aparatur Pemerintah cukup.

Dengan tersedianya personil yang ada dan sudah sesuai dengan bidang tugasnya program dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

c. Tersedianya Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 7 Tahun 2001, bentuk Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Lamongan telah tersedia. Hal itu sangat dibutuhkan mengingat Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan merupakan dasar keberadaan dan operasional dalam pelaksanaan program.

d. Adanya lembaga-lembaga Pemerintah di tingkat Kecamatan.

Dengan adanya lembaga-lembaga Pemerintah di tingkat Kecamatan , hal ini sangat mendukung adanya kegiatan yang sudah diprogramkan sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud.

e. Tersedianya sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam melaksanakan tugas kegiatan. Dengan sarana dan prasarana yang cukup maka segala tugas dan kegiatan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Adapun kelemahannya (weakness) adalah :

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) personil Aparatur Pemerintah masih rendah.

Personil aparat Pemerintah di Kecamatan Kalitengah sebanyak 19 orang namun kemampuan dan profesionalitasnya merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan tugas dan kegiatan.

b. Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum memadai.

Gaji personil Aparatur Pemerintah pas-pasan tidak sedikit yang kurang, hal ini mengakibatkan semangat kerja lemah.

c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.

Kecamatan Kalitengah terbagi 20 desa, 18 desa tidak memiliki pasar desa dan 2 desa lainnya sejak dulu sudah memiliki yaitu desa Tunjungmekar dan Pucangro. Sekalipun demikian diantara desa satu menuju ke desa lainnya tidak kurang adanya pembangunan kios-kios atau pertokoan yang menyediakan barang kebutuhan masyarakat serta pembangunan rumah penduduk yang semakin membubung.

d. Adanya kelembagaan dan organisasi masyarakat.

Pembangunan disegala bidang tidak mungkin dapat berhasil dengan baik tanpa direncanakan dan sangat mustahil dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik. Satu – satunya penunjang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan selain Pemerintah dan masyarakat juga perlu memanfaatkan lembaga dan organisasi masyarakat.

e. Adanya partisipasi masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Kalitengah tidak hanya mampu menjadi pendorong namun justru secara langsung terlibat dalam kegiatan pembangunan di desanya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Kalitengah partisipatif.

Adapun yang menjadi ancaman (Threat) adalah :

a. Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi .

Dalam era reformasi yang dibarengi mudah dan lancarnya menerima dan meneruskan informasi berbagai bidang, maka hal ini sangat berpengaruh tingginya masyarakat menuntut pelayanan dengan cepat dan tepat serta transparan.

b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan masih rendah.

Pemahaman masyarakat terhadap program pemerintah yang dilandasi adanya peraturan dan perundangan masih rendah. Satu misal masyarakat desa sebagian besar kurang dan justru tidak paham sama sekali terhadap peraturan yang ada di desanya sekalipun sudah disosialisasikan.

- c. **Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat (SDM) masyarakat masih rendah .**

Sebagian besar Kecamatan Kalitengah belum dapat mengelola potensi wilayah yang ada secara baik, sehingga hasil pengelolaan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini disebabkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih rendah.

- d. **Tingkat disiplin masyarakat masih rendah.**

Disiplin tidak saja dilakukan oleh aparaturnya pemerintah saja namun masyarakat juga dituntut berdisiplin sebagaimana yang ada masyarakat setiap membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga terkesan masyarakat belum sepenuhnya melaksanakan Perda 11 tahun 1983 tentang Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan Kabupaten Lamongan.

- e. **Kondisi wilayah rawan banjir .**

Kecamatan Kalitengah masuk kategori daerah / wilayah bonorowo. Disebelah Utara menyusur kali Bengawan Solo dan sebelah Selatan Bengawan Jero. Karena pengendalian air di 2 bengawan tersebut belum sepenuhnya berfungsi yang sangat dipengaruhi curah hujan maka bencana banjir tidak dapat dihindari.

E. ASUMSI – ASUMSI .

Asumsi merupakan kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang dan mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi – asumsi tersebut dirangkum sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength).

- a. **Tersedianya peraturan dan perundangan.**
- b. **Jumlah personil Aparatur Pemerintah cukup.**
- c. **Tersedianya Struktur Organisasi.**
- d. **Adanya lembaga-lembaga Pemerintah.**
- e. **Tersedianya sarana dan prasarana.**

2. Kelemahan (Weakness) .

- a. Kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah masih rendah.
- b. Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum memadai.
- c. Disiplin personil Aparatur Pemerintah masih rendah.
- d. Kinerja personil Aparatur Pemerintah masih rendah.
- e. Koordinasi antar lembaga Pemerintah kurang.

3. Peluang (Opportunity) .

- a. Jumlah penduduk cukup banyak.
- b. Potensi wilayah cukup mendukung.
- c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.
- d. Adanya kelembagaan dan organisasi masyarakat.
- e. Adanya partisipasi masyarakat.

4. Ancaman (Threat)

- a. Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi.
- b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan masih rendah.
- c. Tingkat kedisiplinan masyarakat masih rendah.
- d. Kualitas SDM masyarakat masih rendah.
- e. Kondisi wilayah rawan banjir.

F. HASIL ANALISIS

Setelah tersusun pengelompokan diantaranya Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Tantangan / ancaman (Treat) yang ada di Kecamatan Kalitengah, berikut ini disusun beberapa strategi antara lain Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST dan Strategi WT sebagai berikut :

1. Strategi SO

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada antara lain :

- a. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.

- b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah baik Kecamatan maupun Desa untuk memanfaatkan jumlahnya cukup banyak.
- c. Mengoptimalkan organisasi untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- d. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.
- e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

2. STRATEGI WO

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada anatar lain :

- a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- b. Perbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerjanya meningkat guna memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.
- c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.
- d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
- e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi untk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.

3. STRATEGI ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang antara lain :

- a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar SDM masyarakat yang masih rendah dapat meningkat.
- b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi tingkat kedisiplinan masyarakat yang masih rendah.

- c. Mengoptimalkan organisasi untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.
- d. Memberdayakan lembaga-lembaga pemerintah sesuai bidangnya melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan meningkat.
- e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.

4. STRATEGI WT

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan / ancaman yang bertujuan memperkecil kelemahan yang ada dan menghindari tantangan / ancaman yang ada antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.
- b. Memperbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk mengantisipasi kualitas SDM masyarakat yang masih rendah.
- c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi disiplin masyarakat yang masih rendah.
- d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah.
- e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan MISI, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana pemerintahan dan masyarakat meraih sukses atau menerima kegagalan dari suatu MISI organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih rendah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Kalitengah dalam rangka mencapai tujuan dan MISI organisasi secara efektif dan efisien. Faktor –faktor tersebut antara lain berupa potensi ,yang dihadapi termasuk sumber daya alam , dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundangan berikut kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan Kalitengah dalam kegiatannya.

Faktor- faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategi sebelumnya yang meliputi :

- a. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
- b. Mengoptimalkan kualitas Sumber Daya Manusia personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
- c. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilaksanakan setelah penetapan VISI dan MISI dimaksudkan agar Kecamatan Kalitengah mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut.

Tujuan Kecamatan Kalitengah adalah sebagai berikut :

TUJUAN

1. Terwujudnya pemberlakuan peraturan dan perundangan secara optimal untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
2. Terwujudnya kualitas personil Aparatur Pemerintah secara optimal untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.
3. Terciptanya peningkatan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
4. Terwujudnya pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya – upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan . Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Pemerintah.

Sasaran dalam perencanaan strategik Kecamatan Kalitengah adalah :

1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan dan perundangan.
2. Meningkatkan pemanfaatan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
3. Mengoptimalkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah.
4. Meningkatkan pemanfaatan potensi wilayah.
5. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Memanfaatkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Kecamatan Kalitengah yang meliputi penerapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKSANAAN .

1. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan melalui peningkatan kualitas personil Aparatur Pemerintah.
2. Memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Pemerintah melalui diklat.
4. Menggali, memanfaatkan potensi wilayah khususnya pertanian , kerajinan/industri rumah tangga dan pedagang / pasar.
5. Meningkatkan disiplin kinerja personil Aparatur Pemerintah melalui pembinaan dan rapat staf.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

B. PROGRAM

1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan dan perundangan.
2. Memanfaatkan lembaga-lembaga desa dan organisasi kemasyarakatan.
3. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah.
4. Menggali, memanfaatkan potensi wilayah.
5. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah.
6. Memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.
7. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk memudahkan Rencana Strategi sebagaimana yang telah diuraikan, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Kalitengah.

Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam Formulir Perencanaan Strategis (PS) 1 sampai dengan Perencanaan Strategis (PS) 2.

Perencanaan Strategis 1 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Kalitengah tahun 2002 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan . Sedangkan Perencanaan Strategis 2 (dua) adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Kalitengah Tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

RENCANA STRATEGIK -1
Instansi : Kantor Kecamatan Kalitengah
Tahun : 2002

FORMULIR PS-1

NO	Bidang/Sektor Sub. Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Rencana Strategik Kecamatan Kalitengah Tahun 2002				Mei			
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran		Kebijakan	Cara mencapai tujuan Program	Kegiatan
1	Peningkatan efisiensi dan penyelenggaraan Aparatur Pemerintah.	1. Meningkatkan dan profesionalisasi birokrasi dengan melayani masyarakat dan secara transparan bersih dan bebas dari penyalahgunaan kekuasaan	4 Unggul dalam penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Kalitengah	5 1.Peningkatan pengabdian dan ketepatan masyarakat melalui profilnya dan 2.Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada potensi wilayah yang cukup yang mendukung 3.Peningkatan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah. 4.Peningkatan pelayanan kepada masyarakat 5.Peningkatan koordinasi antar lembaga Pemerintah. 6.Peningkatan sarana dan prasarana umum.	6 1.Terwujudnya perubahan dan perumusan dan perundang secara optimal untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja organisasi masyarakat.	7 1.Meningkatkan perubahan dan perumusan dan perundang.	8 -Meningkatkan perubahan dan perundang melalui peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah	9 -Peningkatan pelaksanaan perubahan dan perundang	10 -Pembinaan, penyuluhan dan penyediaan produk layanan kepada Aparatur Pemerintah Desa 1. Desa Pongorjo. 2. Desa Pongorjo. 3. Desa Pongorjo. 4. Desa Botangan. 5. Desa Semonari 12 kali dalam setahun di Kantor Desa - Pembinaan secara terpadu kepada seluruh Aparatur Pemerintah tingkat Kecamatan Dinas / Instansi / UPT/Manusaya dalam melaksanakan pelaksanaan peraturan dan perundang. 12 kali dalam setahun. - Peningkatan kelengkapan dan organisasi komasyarakat antara lain : 1. Lembaga pemberdayaan Masyarakat. 2. Himpunan Petani Petani Air (HIPPA) 3. Karang taruna 4. PPK (Program Pengembanan Kecamatan) 5. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) 6. Himpunan Kelurahan Yati. 12 kali dalam setahun. - Penetapan dan pelaksanaan aparat Pemerintah Desa. 1. Kepala Desa. 2. Ketua RW. 3. Sekretaris Desa. 1.Pengabdian pasar desa yang berfokus di Desa Dobo dan Baljo. 2. Pembinaan produk barang yang ada di Desa Ladrjo (industri rumah tangga) - Diambil hasil prof, ora teman dan penyuluhan pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, dan tingkat di atas Kabupaten, Pongorjo, Ladrjo, Karang Pongorjo dan Kalitengah.	11
2	Bidang Ekonomi	2.Mempertajam efisiensi ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan dan berkeadilan dalam berkeadilan.			2.Terwujudnya kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah secara optimal untuk meningkatkan potensi wilayah yang mendukung	1.Meningkatkan fungsi kelengkapan dan kinerja organisasi masyarakat. 2.Meningkatkan fungsi kelengkapan dan kinerja organisasi masyarakat secara optimal	1.Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui dilat. -Meningkatkan kemampuan potensi wilayah khususnya kerajinan/industri rumah tangga dan pedagang/pasar.	- Penetapan dan pelaksanaan aparat pemerintah. 1. Kepala Desa. 2. Ketua RW. 3. Sekretaris Desa. 1.Pengabdian potensi wilayah. 2. Penyuluhan tingkat kecamatan 10 pasar untuk teknologi usaha lain.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Bidang Pengembangan	3. Meningkatkan pengembangan Daerah.			<p>3. Terciptanya kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.</p>	<p>1. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah, melalui pembinaan dan rapat staf.</p> <p>2. Memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.</p>	<p>- Meningkatkan dan rapat Aparatur Pemerintah.</p> <p>- Pemberdayaan dan masyarakat.</p>	<p>1. Pembinaan.</p> <p>2. Rapat staf</p> <p>Dilaksanakan secara berkala. Setiap bulan dan di evaluasi pelaksanaan penerjasa setiap Minggu.</p>	<p>1. Pengembangan sumber daya masyarakat.</p> <p>- Pembinaan</p> <p>- Penyuluhan.</p> <p>- Aqisiqasana.</p> <p>Toloh masyarakat 20 desa.</p> <p>2. Mengadakan sosialisasi tentang peningkatan partisipasi dalam pembangunan desa/nya tanpa mengabaikan kearifan dan adat (APED II, APED I dan APEN) melalui peningkatan swadaya gotong royong dan secara konsisten dan peningkatan kesadaran masyarakat.</p>	
4	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.	4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor			<p>4. Terciptanya pembinaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi perkembangan perikanan masyarakat yang cukup mendukung.</p>	<p>1. Memfasilitasi dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>1. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>- Peningkatan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>1. Tambahan lokal SDN Dibec, MT's Muhammadiyah 26, Rehab gedung SDN Curing II, Pucungteh II, Pucunggo, Kularan II, MI Gembuhur, Samosri, Pucungteh, Bojoeuri, MT's Kularan, Bojoeuri, Sugihwaras, TK Lukrejo, Kularan, Pucungteh, Kedren, SMD Bojoeuri</p> <p>3. Pengganti atap SDN Penganggahan II dan Lukrejo II</p> <p>4. Tambah Mabehar SDN Kedren, Tawet, Lukrejo I Canduhanggal, MI Kalirangah, Samosri, Tunjungmatar, Butangan, MANU Kularan, Aka peraga SMA PGRI Dibec, TK Mengga, Blajo dan Tunjungmatar.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						<p>2. Memanfaatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang sudah meningkat</p>	<p>2. Mengoptimalkan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang cukup memadai</p>	<p>- Per. poptimalan pertumbuhan perekonomian masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normalisasi pemipa air dan pengalihan jaringan irigasi di desa Butung. 2. Pemeliharaan, penguasaan dan peningkatan jalan lingkungan dari desa Dibec sampai dengan Desa Tivet, Desa Kodira, Candharaga, Sugihwana, Tanjungmekar, Claring dan dari Desa Sumberwadi. Kec. Karangnung sampai dengan Desa Tanjungmekar. 3. Penguasaan tanah dari Desa Tivet, Jelakotur, Lutrejo, Mangi dan Dibec. 4. Penguasaan tanah dari Desa Sugihwana, Da. Tanjungmekar, S/d Desa Bojoran, Desa Tivet s/d rawa abanggi Desa Pucungro. 5. Pemukiman dan perbaikan jaringan Desa Lutrejo, Kuluran, Jelakotur, Pucungro dan Saranani. 6. Penguasaan air bersih Desa Lutrejo, Mangi, Tanjungmekar Claring, Sugihwana, Pucungtri, Candharaga dan Pucungro. - Normalisasi air bersih Desa Dibec, Koberagi, Kodira, Kuluran, Pongngalan dan Butung. 7. Pengembangan industri kecil/umih tangga Desa Pongngalan, Bojoran, Pucungro dan Candharaga. 	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Bidang Pembangunan	3. Meningkatkan pembangunan Daerah.			<p>3. Terwujudnya kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.</p>	<p>1. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah. 2. Memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.</p>	<p>- Meningkatkan jumlah penduduk yang cukup banyak secara optimal.</p>	<p>- Peningkatan dan optimalisasi Aparatur Pemerintah.</p>	<p>1. Peningkatan sumber daya masyarakat. 2. Rapat staf. 3. Diseminasi secara periodik. 4. Setiap bulan dan di evaluasi pelaksanaan pekerjaan setiap Minggu.</p>	
4	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.	4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor			<p>4. Terwujudnya pembaruan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi perkembangan masyarakat yang cukup memadai.</p>	<p>1. Memfasilitasi dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>1. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>- Peningkatan sarana dan prasarana umum.</p>	<p>1. Tumbuhan lokal SDN DBoe, MT's Mahanandayati 26. 2. Rehab gedung SDN Cikrag II, Pucungtela II, Pucungo, Kalaran II, MI Garutaban, Somosari, Pucungtela, Bojoseri, MT's Kalaran, Bojoseri, Sugihwana, TK Ladrjo, Kalaran, Pucungtela, Kodira, SMU Bojoseri. 3. Penguatan dan SDN Pucungtela II dan Ladrjo II. 4. Tambah Matakair SDN Kodira, Tivet, Ladrjo I Candurang, MI Kalibraga, Somosari, Tanjungmekar, Betung, MANU Kalaran. 5. Alat peraga SMU PGRI DBoe, TK Mangsi, Blajo dan Tanjungmekar.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						<p>2. Memerintahkan pertambahan perikanan masyarakat yang dapat meningkatkan</p>	<p>2. Mengoptimalkan pertambahan perikanan masyarakat yang cukup meningkat</p>	<p>- Mengoptimalkan pertambahan perikanan masyarakat</p>	<p>1. Normalisasi pompa air dan pengalihan jaringan listrik di desa Buhangan. 2. Pemeliharaan, perawatan dan peningkatan jalan Kecamatan dari desa Dibec sampai dengan Desa Tiwet, Desa Kodiren, Candiangel, Sugihwaras, Tunjungrekar, Charung dan dari Desa Sumberwadi Kecamatan Karangagung sampai dengan Desa Tunjungrekar. 3. Peningkatan kali dari Desa Tiwet, Jekokotur, Lalreja, Mangi dan Dibec. 4. Pengerukan kali dari Desa Sugihwaras, Da, Tunjungrekar, S/d Desa Bojoseri, Desa Tiwet s/d rawa abangget Desa Pucangro. 5. Pembinaan dan perbaikan jembatan Desa Lalreja, Kalarua, Jekokotur, Pucangro dan Sonosari. 6. Pengalihan air berah Desa Lalreja, Mangi, Tunjungrekar, Charung, Sugihwaras, Pucanggeh, Candiangel dan Pucangro. 7. - Normalisasi air berah Desa Dibec, Kasibogoh, Kodren, Kalarua, Pengangrahan dan Buhangan. Pengembangan industri kecil/ rumah tangga Desa Pengangrahan, Bojoseri, Pucangro dan Candiangel</p>	

RENCANA STRATEGIK -2
Instansi : Kantor Kecamatan Kalitengah
Tahun : 2004

FORMULIR PS-2

NO	Bidang/Sektor Sub. Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Rencana Strategik Kecamatan Kalitengah Tahun 2004				Kegiatan	Kd	
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran			
1	1	1. Meningkatkan dan meningkatkan birokrasi dalam melayani masyarakat dan meningkatkan secara transparan, bersih dan bebas dari penyimpangan kekuasaan	Unggul dalam pengembangan perekonomian Kecamatan Kalitengah	1. Peningkatan pengabdian dan ketertarikan masyarakat melalui peningkatan dan pelayanan masyarakat diarahkan pada potensi wilayah yang cukup memadai mendukung kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah. 4. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat 5. Peningkatan koordinasi antar lembaga Pemerintah. 6. Peningkatan sarana dan prasarana umum.	1. Terwujudnya pemberlakuan peraturan dan perundang secara optimal untuk memanfaatkan kembangkan dan organisasi masyarakat.	1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan perundang dan meningkatkan kualitas personal Aparatur Pemerintah	1. Pembinaan, penyediaan dan penyortiran produk industri kepada Aparatur Pemerintah Desa. 1. Desa Pusangra. 2. Desa Pusangra. 3. Desa Pusangra. 4. Desa Pusangra. 5. Desa Pusangra. 6. Desa Pusangra. 7. Desa Pusangra. 8. Desa Pusangra. 9. Desa Pusangra. 10. Desa Pusangra. 12 hari dalam setahun di Kantor Desa. - Pembinaan secara terpadu kepada seluruh Aparatur Pemerintah tingkat Kecamatan Desa / Instansi / UPT/Admunitas pelaksanaan peraturan dan perundang. 12 hari dalam setahun.	1C	11
2	2 Bidang Ekonomi	2. Menerapkan pemeliharaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan perekonomian		1. Mengoptimalkan fungsi kembangkan dan organisasi masyarakat secara optimal	1. Mengoptimalkan fungsi kembangkan dan organisasi masyarakat secara optimal	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur pemerintah Desa. - Kasi Pemerintahan - Kasi Tirtab - Kasi Elbang 2. Pendidikan / latihan a. Komputer b. Letter Pcl PP c. Diklat Pm II, III dan IV d. Tata Administrasi e. Tata Keuangan. f. Tata Pemerintahan. g. Peningkatan, Perbaikan, Potensi, Kelenturan, dan Kemandirian.			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Bidang Pembangunan	3. Meningkatkan pembangunan Daerah.			3. Terpenuhinya kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk melaksanakan jumlah penduduk yang cukup banyak.	1. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah.	-Meningkatkan kemampuan personal Aparatur Pemerintah melalui pembinaan dan rapat staf.	- Pembinaan dan rapat Aparatur Pemerintah.	1. Pembinaan. 2. Rapat staf 3. Pelaksanaan secara periodik Setiap bulan dan di evaluasi pelaksanaan pelaksanaan setiap Minggu	1. Pengabdian pener dan yang berkecuali di desa Diboo dan Blajo. 2. Indikator rumah tangga di Desa Lutrejo. - Demplot benih padi, cara tanam dan pemupukan padi unggul, ocherwag, igrowo dan tabak di desa Batangan, Pucungo, Lutrejo, Claring, Pengungsan, Kalibagoh, Mangli, Diboo, Sagrwaran, Kuluran dan Caurharungol. - SLPHT tanaman mangga di Desa Batangan dan Caurharungol.
4	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.	4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor		4. Terwujudnya pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pertanggung jawaban masyarakat yang mendukung.	1. Memanfaatkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.	1. Meningkatkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum.	- Peningkatan sarana dan prasarana umum.	1. Rehab Gedung SDN Claring Kuluran II, Lutrejo II, Pengungsan II, Kalibagoh, Batangan, MI Gambuh, Kalibagoh, Blajo, Bojowati, TK RA Pucungo, TK Tiwet, Lutrejo, Blajo, Mangli, Pengungsan. 2. Alat peraga TK Batangan dan Diboo.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						<p>2. Memanfaatkan pertambahan pertumbuhan masyarakat yang sudah meningkat</p>	<p>2. Mengoptimalkan pertumbuhan pertumbuhan masyarakat yang sedang meningkat</p>	<p>- Mengoptimalkan pertumbuhan pertumbuhan masyarakat.</p>	<p>1. Normalisasi pompa air dan perbaikan jaringan irigasi di Desa Buhangan. 2. Pengadaan pompa air di Desa Penganggulan, Kalibugah, Kodran, Kularu, Candhanggal dan Sugihwaras untuk keperluan kebutuhan air sanitasi/teknis. 3. Rehabilitasi Pesisir Pantai di Desa Bojoseni dan Ladrjo. 4. Tambahan label rumah siap Puskemas induk di Desa Dibec. 5. Perbaikan mobil pemungut. 6. Pemeliharaan, perawatan dan peningkatan jalan Kecamatan dari Desa Dibec sampai dengan Desa Tivet, Desa Kodran, Candhanggal, Sugihwaras, Tunjungrekar, Charing dan dari Desa Sumberwadi Koc Karangreng sampai dengan Desa Tunjungrekar. 7. Peningkatan kafi dari Desa Tivet, Jelakatur, Ladrjo, Mangi, Dibec, Sugihwaras, Tunjungrekar, Pucangro, Pucangah dan Somosari. 8. Pengerukan kafi dari Desa Sugihwaras, Da. Tunjungrekar, S/di Desa Bojoseni, Desa Tivet s/d desa abangt Desa Pucangro. 9. Pembuatan dan perbaikan jambatan Desa Ladrjo, Kularu, Jelakatur, Pucangro, Somosari, Dibec, Buhangan, Penganggulan, Kalibugah dan Mangi. 10. Pengadaan air bersih Desa Ladrjo, Mangi, Tunjungrekar, Charing, Sugihwaras, Pucangah, Candhanggal dan Pucangro. 11. Normalisasi air bersih Desa Dibec, Kalibugah, Kodran, Kularu, Penganggulan dan Buhangan. 12. Pengembangan industri kecil/ rumah tangga Desa Penganggulan, Bojoseni, Pucangro dan Candhanggal. 13. Peningkatan label jalan desa Ladrjo, Kularu, Jelakatur, Pucangro dan Somosari. 14. Peningkatan bangunan solo di Desa Penganggulan, Buhangan, Kalibugah dan Kodran.</p>	

FORMULIR PS-2

NO	Bidang/Sektor Sub. Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Rencana Strategik Kecamatan Kalitengah Tahun 2005				Cara mencapai tujuan		Ket					
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program						
1	Peningkatan efisiensi pendayagunaan Aparatur Pemerintah.	1. Meningkatkan dan koordinasi birokrasi dalam melayani masyarakat dan meningkatkan secara transparan, bersih dan bebas dari penyimpangan kekuasaan	Unggul dalam pembangunan perekonomian Kecamatan Kalitengah	4	1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pendidikan dan latihan 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat diraitan pada potensi wilayah yang cukup mendukung 3. Peningkatan kualitas SDM personal 4. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat 5. Peningkatan koordinasi antar lembaga 6. Peningkatan sarana dan prasarana umum.	1. Tercapainya pemberlakuan peraturan dan perundangan secara optimal untuk memantapkan kelengkapan dan organisasi masyarakat.	7	1. Mengoptimalkan pemberlakuan peraturan dan perundangan melalui peningkatan kualitas personal Aparatur Pemerintah	8	-Peningkatan pelaksanaan peraturan dan perundangan	9	-Peningkatan penyuluhan dan penyediaan produk layanan kepada Aparatur Pemerintah Desa 1. Desa Pucanga. 2. Desa Pusangala. 3. Desa Penggabahan. 4. Desa Batangan. 5. Desa Socoani 6. Desa Diboo 7. Desa Marqif 8. Desa Kalibagah 9. Desa Kodra 10. Desa Charig 11. Desa Kalaru. 12. Desa Candiunggul 13. Desa Segahwaru 14. Desa Tanjungandak. 15. Desa Latarya. 12 kali dalam setahun di Kantor Desa.	10	11
2	Bidang Ekonomi	2. Meningkatkan efisiensi ekonomi masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi	2. Tercapainya kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah secara optimal untuk memantapkan potensi wilayah yang mendukung	5	1. Mengoptimalkan fungsi kelengkapan dan organisasi masyarakat secara optimal 2. Meningkatkan fungsi kelengkapan dan organisasi masyarakat	1. Mengoptimalkan dan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui pelatihan	1. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah Desa. - Kasi Kora - Kasi Kaur umum - Kasi Kaur Keuangan.	- Pembinaan secara terpadu kepada seluruh Aparatur Pemerintah tingkat Kecamatan Dinas / Instansi / UPT/Minimanya memantapkan pelaksanaan peraturan dan perundangan. 12 kali dalam setahun. - Peningkatan kelengkapan dan organisasi komasyarakat antara lain: 1. Lembaga pemberdayaan Masyarakat. 2. Hirupasan Petani Pemabai Air (HIPPA). 3. Karang taruna. 4. FPK (Program Pengembangan Kecamatan) 5. PEK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) 6. Himatan Kelompok Tani. 12 kali dalam setahun.						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						2. Meningkatkan pemanfaatan potensi wilayah.	-Meningkatkan pemanfaatan potensi wilayah khususnya kerajinan/industri rumah tangga dan pedagang/pasar.	1.Pengoptimalan potensi wilayah. 2.Penyediaan tenaga penerapan 10 unsur paket teknologi usaha baru.	2. Pendidikan / latihan a. Komputer b. Literasi-Pol/PP c. DMK/Fin II, III dan IV d. Tata Administrasi. e. Tata Kearsifan. f. Tata Pemerintahan. g. Perekonomian, Perbanas, Perumahan, Kesehatan, Pertanian dan Kearsifan 1. Pengabdian desa yang berfokus di desa Dibac dan Blajo. 2. Industri rumah tangga di Desa Lutreja. - Demplot hasil paf, cara tani dan pemupukan padi unggul, etnografi legowo dan tabele di desa Betangan, Pacangro, Lutreja, Caring, Pengapahan, Kabilang, Mbang, Dibac, Sugilwana, Kakra dan Candhargal, Jektostor, Tunjungrekar, Blajo, Somosari, Kadiren. - SLPHH tanaman mangga di Desa Betangan dan Candhargal		
3	Bidang Pembangunan	3.Meningkatkan pembangunan Daerah.			3.Terciptanya kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.	1.Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah. meningkatkan pembina dan rapat staf. 2.Memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak.	-Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah. meningkatkan pembina dan rapat staf. -Memfasilitasi jumlah penduduk yang cukup banyak secara optimal.	- Pembinaan dan rapat Aparatur Pemerintah. - Pamberdayaan masyarakat.	1. Pembinaan . 2. Rapat staf Dibicarakan secara periodik Setiap bulan dan di evaluasi pelaksanaan pekerjaan setiap Minggu 1.Pengembangan sumber daya masyarakat. - Pembinaan - Poyukhan. - Ajaran. Program KI/ RW 20 desa. 2. Mengadakan sosialisasi tentang peningkatan partisipasi dalam pembangunan desanya tanpa mengabaikan kearifan dan adat (APED II, APED I dan APEN) melalui peningkatan swadaya gotong royong dan secara konsisten dan peningkatan kearifan masyarakat. 12 kali dalam 1 tahun di Kantor Desa.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.	4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor			4. Terwujudnya pemerataan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk pembangunan perikanan, perbaikan sarana perikanan, perbaikan sarana perikanan, perbaikan sarana perikanan yang cukup memadai	1. Memanfaatkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum. 2. Memanfaatkan pertumbuhan perikanan perikanan masyarakat yang cukup memadai	1. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana dan prasarana umum. 2. Mengoptimalkan pertumbuhan perikanan perikanan masyarakat yang cukup memadai	- Peningkatan sarana dan prasarana umum.	1. Rehab gedung SDN Kodren, Tunjungan, Pusangro, Dhece, Mangli, MI Tunjungan, Somoseri, Bojoseri, Kodren, Tiwet, Kuluran, TK Gambahan, Candihanggal, Kuluran, Sugihwaras dan Chiring 2. Rehab gedung MTs Kuluran, Bojoseri, Sugihwaras dan SMU Bojoseri.	1. Rehab gedung SDN Kodren, Tunjungan, Pusangro, Dhece, Mangli, MI Tunjungan, Somoseri, Bojoseri, Kodren, Tiwet, Kuluran, TK Gambahan, Candihanggal, Kuluran, Sugihwaras dan Chiring 2. Rehab gedung MTs Kuluran, Bojoseri, Sugihwaras dan SMU Bojoseri. 3. Normalisasi pompa air dan pengalihan jaringan irigasi di desa Butungan. 4. Peningkatan pompa air di Desa Pusangro, Kuluran, Candihanggal dan Sugihwaras untuk kelancaran kebutuhan air sawah/lumbuk. 5. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu di Desa Bojoseri dan Ladrero. 6. Tambahan ideal rumah atap Puskesmas induk di Desa Dhece. 7. Perbaikan mobil pemungut. 8. Peningkatan, program dan peningkatan jalan komunikasi dari desa Dhece sampai dengan Desa Tiwet, Desa Kodren, Candihanggal, Sugihwaras, Tunjungan, Chiring dan dari Desa Sumberwadi. Kec. Karanggayem sampai dengan Desa Tunjungan. 9. Peningkatan jalan dari Desa Tiwet, Jelakatur, Ladrero, Mangli, Dhece, Sugihwaras, Tunjungan, Pusangro, Pusangro dan Somoseri. 10. Peningkatan jalan dari Desa Sugihwaras, De Tunjungan, S/d Desa Bojoseri, Desa Tiwet s/d rawa abangri Desa Pusangro. 11. Pembuatan dan perbaikan jembatan Desa Ladrero, Kuluran, Jelakatur, Pusangro, Somoseri, Dhece, Butungan, Pusangro, Candihanggal dan Mangli. 12. Pengadaan air bersih Desa Ladrero, Mangli, Tunjungan, Sugihwaras, Chiring, Candihanggal dan Pusangro. 13. Normalisasi air bersih Desa Dhece, Candihanggal, Kuluran, Pusangro dan Butungan. 14. Pengembangan industri kecil/ rumah tangga Desa Pusangro, Bojoseri, Pusangro dan Candihanggal.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									13. Pengawasan dan Feinsigebaten kelas jalan desa Lukarejo, Kalaran, Jekelotot, Pucungro, Samosri, Penganggahan, Dibeo, Bonangan, Kalibanggih dan Munggi 14. Pengawasan bangunan solo di Desa Penganggahan, Bonangan, Kalibanggih dan Kodiran. 15. Pengawasan Desa Curings Kalaran, Blajo, Gembahan dan Bijoemri 16. Rehabilitasi jembatan Desa Caudhuggal, Kalaran, Sugihwaras, Kodiran dan Turjungsmedar.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Bidang Ekonomi	2. Mempertahap pemertanian dan ekonomi masyarakat membangun ekonomi masyarakat.			2. Tersajudnya kwalitas SDM personal Aparatur Pemerintah secara optimal untuk melaksanakan potensi wilayah yang memadai	1. Meningkatkan kwalitas SDM personal Aparatur Pemerintah. 2. Meningkatkan pemertanian potensi wilayah.	- Meningkatkan kwalitas SDM personal Aparatur Pemerintah melalui efektif. - Menggal, memanfaatkan potensi wilayah khususnya pertanian, kerajinan/pulastri rumah tangga dan pedagang pasar.	- Pendidikan dan pelatihan personal Aparatur Pemerintah. 1. Pendidikan potensi wilayah.	1. Pendidikan dan pelatihan operator Pemertanian Desa. - Kepala Desa. - Anggota EPD - Pengurus LPM 2. Pendidikan / latihan a. Komputer b. Letter Pdl/PP c. Diklat Pns II, III dan IV d. Tata Administrasi. e. Tata Korporel. f. Tata Pemertanian. g. Fotokopirasi, Perikanan, Pertanian, Kesehatan, dan Kemasyarakatan	
3	Bidang Pembangunan	3. Meningkatkan pemertanian Daerah.			3. Tersajudnya kwalitas personal Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	1. Meningkatkan kwalitas personal Aparatur Pemerintah. 2. Meningkatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	- Meningkatkan kwalitas personal Aparatur Pemerintah melalui pemertanian dan rapat staf. - Memertikan jumlah penduduk yang cukup secara optimal	- Pemertanian dan rapat Aparatur Pemerintah. - Pembartanya dan menyert.	1. Pendidikan dan pelatihan operator Pemertanian Desa. - Kepala Desa. - Anggota EPD - Pengurus LPM 2. Pendidikan / latihan a. Komputer b. Letter Pdl/PP c. Diklat Pns II, III dan IV d. Tata Administrasi. e. Tata Korporel. f. Tata Pemertanian. g. Fotokopirasi, Perikanan, Pertanian, Kesehatan, dan Kemasyarakatan	1. Pengabdian masyarakat di Desa Blajo, Lukrejo. 2. Industri rumah tangga di Desa Lukrejo. - Demplot berah padi, cara tansan dan pemertanian padi unggul, caberang legowo dan tabek di desa Batuanga, Pucungro, Lukrejo, Cluring, Pengangalan Kalibagah, Mangga, Diboo, Sugihwana, Kularna dan Candunggal Jelastur, Tanjunggantar, Blajo, Sanoesti, Kodran, Trwet, Pucunggal, Bojonesi, Gambulan. - SLPHT tanaman mangga di Desa Batuanga dan Candunggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									<p>10. Normalisasi air banjir Desa Dibeo, Kalfengah, Kediren, Kuluran, Penganggahan dan Banungan.</p> <p>11. Pengembangan industri kecil/ rumah tangga Desa Penganggahan, Bojoseri, Pucangro dan Candibunggal.</p> <p>12. Pengerasan dan Peningkatan kelas jalan desa Lutreyo, Kuluran, Jekakuar, Pucangro, Sonoosari, Penganggahan, Dibeo, Banungan, Kalfengah, Mangsi, Pucangtali, Tiwet, Blajo, Gambuhan dan Bojoseri.</p> <p>13. Pengembangan kawasan solo di Desa Penganggahan, Banungan, Kalfengah dan Kediren.</p> <p>14. Pengembangan Desa Claring Kuluran, Blajo, Gambuhan Bojoseri, Penganggahan, Banungan, Kalfengah, Candibunggal dan Kediren.</p> <p>15. Rehabilitasi jambatan Desa Candibunggal, Kuluran, Sugihwaras, Kediren, Tanjungrekar, Pucangtali, Tiwet, Blajo, Gambuhan dan Bojoseri.</p>	

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis (RENSTRA) Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002, Nomor 065/576/413.031/2002 tentang penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya Rencana Strategi Kantor Kecamatan Kalitengah tahun 2002-2006 diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diprogramkan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sekalipun program dan kegiatan belum sepenuhnya namun secara umum RENSTRA tersebut sudah memadai keseluruhan program Kecamatan Kalitengah.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) oleh Unit Kerja Kantor Kecamatan Kalitengah masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan -- perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran : 1

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
A. Kekuatan (Strength)					
1	Tersedianya struktur organisasi	10	4	40	II
2	Jumlah personil Aparatur Pemerintah yang cukup	15	4	60	III
3	Tersedianya ratur dan rundang	20	4	80	I
4	Tersedianya sarana dan prasarana.	5	2	10	V
5.	Adanya lembaga-2 di Tk. Kec.	10	3	30	IV
B. Kelemahan (Weakness)					
1	Kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah masih rendah.	10	4	40	I
2	Disiplin personil Aparatur Pemerintah masih rendah.	10	2	20	III
3	Kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah belum mamadahi.	10	3	30	II
4	Koordinasi antar lembaga Pemerintah kurang.	5	2	10	V
5	Kinerja personil Aparatur Pemerintah rendah	5	3	15	IV
J u m l a h		100			

MATRIK FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
C. Peluang (Opportunity)					
1	Potensi wilayah cukup mendukung.	15	3	45	II
2	Jumlah penduduk cukup banyak	15	4	60	I
3	Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung.	15	2	30	III
4	Adanya kelembagaan organisasi masyarakat	10	2	20	IV
5	Adanya partisipasi masyarakat	5	3	15	V
D. Ancaman (Threat)					
1	Tuntutan pelayanan masyarakat cukup tinggi	10	4	40	I
2	Kwalitas SDM masyarakat masih rendah	10	2	20	IV

NO	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RANKING
3	Pemahaman masyarakat terhadap ratur dan rundang masih rendah.	10	3	30	II
4	Tingkat disiplin masyarakat masih rendah	5	4	20	III
5	Kondisi wilayah rawan banjir	5	3	15	V
	J u m l a h	100			

ANALISIS SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

Lampiran 2

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>KERUATAN (Strength)</p> <p>a. Tersedianya peraturan dan perundangan b. Jumlah personal Aparatur Pemerintah cukup. c. Tersedianya Struktur Organisasi. d. Adanya lembaga-lembaga Pemerintah e. Tersedianya sarana dan prasarana.</p>	<p>KELEMAHAN (Weakness)</p> <p>a. Kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah masih rendah. b. Keseluruhan personal Aparatur Pemerintah belum memadai. c. Disiplin personal Aparatur Pemerintah masih rendah. d. Kinerja personal Aparatur Pemerintah masih rendah. e. Koordinasi antar lembaga pemerintah masih kurang.</p>
<p>PELUANG (Opportunity)</p> <p>a. Jumlah penduduk cukup banyak. b. Potensi wilayah cukup mendukung. c. Perkembangan ekonomi masyarakat cukup mendukung. d. Adanya kelambanegan dan organisasi masyarakat. e. Adanya partisipasi masyarakat.</p>	<p>S O</p> <p>a. Mengoptimalkan belakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelambanegan organisasi masyarakat b. Mendayagunakan personal Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak. c. Mengoptimalkan organisasi untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung. d. Mendayagunakan lembaga-lembaga Pemerintah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.</p>	<p>W O</p> <p>a. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung. b. Perbaikan keseluruhan personal Aparatur Pemerintah agar kinerjanya meningkat guna memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung. c. Meningkatkan disiplin personal Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat. d. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak. e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi untuk memanfaatkan kelambanegan dan organisasi masyarakat.</p>
<p>ANCAMAN (Threat)</p> <p>a. Turunnya pelayanan masyarakat cukup tinggi. b. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan masih rendah. c. Tingkat kedisiplinan masyarakat masih rendah. d. Kualitas SDM masyarakat masih rendah. e. Kondisi wilayah rawan banjir.</p>	<p>S T</p> <p>a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar SDM masyarakat yang masih rendah dapat meningkat. b. Mendayagunakan personal Aparatur Pemerintah untuk mengatasi tingkat kedisiplinan masyarakat yang masih rendah. c. Mengoptimalkan organisasi untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi. d. Mendayagunakan lembaga-lembaga Pemerintah sesuai bidangnya dengan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan lebih meningkat e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.</p>	<p>WT</p> <p>a. Meningkatkan kualitas SDM personal Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi. b. Memperbaiki keseluruhan personal Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk mengantisipasi kualitas SDM masyarakat yang masih rendah. c. Meningkatkan disiplin personal Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi disiplin masyarakat yang masih rendah. d. Meningkatkan kinerja personal Aparatur Pemerintah untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah. e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga- lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah yang rawan banjir.</p>

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
1. STRATEGI SO						
a. Mengoptimalkan berlakunya peraturan dan perundangan untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.	4	1-6	4	1-8	4	12 (I)
b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	3	1,2, 3,5, 6	4	1-8	4	11
c. Mengoptimalkan organisasi Pemerintah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.	4	2,3, 5,6	3	1-8	4	11
d. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.	3	2,3, 4,5	3	1-8	4	10
e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan/ perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.	4	1,2, 4,5, 6	4	1-8	4	12 (IV)
2. STRATEGI WO						
a. Meningkatkan kualitas SDM personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan potensi wilayah yang mendukung.	4	2,3, 4,5, 6	4	1-8	4	12 (II)
b. Perbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat guna memanfaatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang cukup mendukung.	4	2,3, 4,5	3	1-8	4	11
c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah yang masih rendah untuk memanfaatkan adanya partisipasi masyarakat.	4	1,3, 4,6	3	1-8	4	11
d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk memanfaatkan jumlah penduduk yang cukup banyak.	4	1-6	4	1-8	4	12 (III)
e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk memanfaatkan kelembagaan dan organisasi masyarakat.	3	5-6	2	1,2, 3,5, 6,7	3	8

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
3. STRATEGI ST						
a. Mengoptimalkan peraturan dan perundangan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat yang masih rendah dapat meningkat.	4	1,2,4,6	3	2,3,4,6, 7,8	3	10
b. Mendayagunakan personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi tingkat kedisiplinan masyarakat yang rendah.	4	3,5,6	3	1-8	4	11
c. Mengoptimalkan organisasi pemerintah untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.	3	3,4	2	1-8	4	9
d. Memberdayakan lembaga-lembaga pemerintah sesuai bidangnya melalui sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan meningkat.	3	3,5	2	1-8	4	9
e. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dan mengatasi konsisi wilayah rawan banjir.	2	5,6	2	2,3,5,7, 8	3	7

STRATEGI	KETERKAITAM DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
4. STRATEGI WT						
a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang cukup tinggi.	3	4,5	2	1-8	4	9
b. Memperbaiki kesejahteraan personil Aparatur Pemerintah agar kinerja meningkat untuk mengantisipasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat yang masih rendah.	4	1,2,5,6	3	1-8	4	11
c. Meningkatkan disiplin personil Aparatur Pemerintah untuk mengantisipasi disiplin masyarakat yang masih rendah.	3	3,4,6	3	1-8	4	10
d. Meningkatkan kinerja personil Aparatur Pemerintah untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangan yang masih rendah.	4	3,4,5,6	3	1-8	4	11
e. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi antar lembaga pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi kondisi wilayah rawan banjir.	3	5,6	2	2-8	4	8